

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian paparan informasi data di atas dan hasil temuan penelitian serta pembahasan maka peneliti menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab fokus dan tujuan awal penelitian. Hasil kesimpulan peneliti sebagai berikut:

##### **1. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru Di MI NU Raden Rahmat 95 Pasuruan**

Kepala Madrasah merupakan personel yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan dimadrasah. Kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab terhadap kelancaran jalannya dimadrasah secara teknik akademis saja tetapi juga keadaan lingkungan madrasah dengan kondisidan situasi serta hubungan masyarakat sekitar. Berbagai strategi yang harus dipikirkan dan dijalankan guna peningkatan kompetensi guru adalah peningkatan proses belajar mengajar yang sangat tergantung kepada profesionalisme guru sebagai sumber daya manusia.

Upaya meningkatkan profesionalisme guru merupakan salah satu kewajiban kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan baik pada kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Profesionalisasi keguruan mengandung arti peningkatan segala daya dan usaha dalam rangka

pencapaian secara optimal layanan yang akan diberikan kepada masyarakat.

## **2. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.**

Berbagai strategi yang harus dipikirkan dan dijalankan guna peningkatan kompetensi guru adalah peningkatan proses belajar mengajar yang sangat tergantung kepada profesionalisme guru sebagai sumber daya manusia. Guru dituntut untuk memiliki berbagai ketrampilan dalam menghantarkan siswa untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Beberapa persyaratan yang harus dimiliki oleh guru yang profesional adalah: 1)Penguasaan materi pelajaran. 2)Kemampuan menerapkan prinsip-prinsip psikologi. 3)Kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar. 4)Kemampuan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi baru.

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dengan cara mengadakan pembinaan dan pengawasan secara langsung kepada guru terkait dengan proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, juga dengan cara penilaian terhadap laporan tertulis yang dibuat oleh guru berupa perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperti Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

## **3. Faktor penghambat peningkatan kompetensi profesional guru.**

Faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MI NU Raden Rahmat 95 yang peneliti temukan setelah wawancara terhadap kepala madrasah, waka kurikulum dan juga guru di MI NU Raden Rahmat 95 adalah:

a) Siswa yang sulit diatur. b) Siswa yang mengganggu temannya c) Siswa yang sering keluar masuk dalam kelas

## **B. Implikasi**

### **1. Implikasi Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pemikiran bagi pengembangan teori-teori yang sudah ada serta dapat dijadikan pertimbangan bagi dunia pendidikan dalam mengembangkan konsep dan teori ilmu pendidikan khususnya teori-teori ilmu peningkatan kompetensi profesional guru.

### **2. Implikasi Praktis**

#### **a. Instansi**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan Institut KH Abdul Chalim (IKHAC) pacet Mojokerto dan sebagai kontribusi peneliti yang akan mengembangkan kajian dibidang pendidikan.

#### **b. Lembaga Pendidikan**

Sebagai masukan pemikiran bagi kepala Madrasah dan Guru dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik.

#### **c. Untuk Guru :**

Peneliti berharap agar dapat memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya.

**d. Untuk Kepala Madrasah**

Peneliti berharap agar memaksimalkan strateginya dalam peningkatan kompetensi profesional guru.

**e. Untuk Peneliti**

Peneliti berharap bisa menjadi bekal dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di madrasah tempat mengabdikan.

**C. Saran**

**1. Untuk Lembaga**

Peneliti menyarankan agar lembaga dapat memfasilitasi media pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

**2. Untuk Kepala MI NU Raden Rahmat 95 Pasuruan**

Peneliti menyarankan untuk kepala madrasah agar lebih memfasilitasi guru-guru dalam hal sarana prasarana sehingga mampu mendukung proses kegiatan pembelajaran dan memiliki strategi yang lebih efektif dalam menangani hambatan-hambatan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi profesional guru.

**3. Untuk Guru MI NU Raden Rahmat 95 Pasuruan**

Peneliti menyarankan untuk guru agar lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam pembelajaran dengan cara mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga mampu

meningkatkan kualitas dan produktivitas pendidikan di MI NU Raden Rahmat 95.

#### **4. Untuk Peneliti**

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar mampu menampilkan strategi yang lebih bervariasi. Mengingat penelitian ini mengenai strategi kepala madrasah saja dan belum dikaitkan dengan variabel-variabel yang lain.

